

# PROFIL KECAMATAN BATUKLIANG

[Type the document subtitle]

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penyusunan Profil Kecamatan Batukliang Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Sebagaimana dimaklumi, bahwa penyajian data dan informasi untuk kepentingan keterbukaan informasi publik merupakan satu keniscayaan apalagi di era digitalisasi saat ini, di mana data yang dikelola oleh penyelenggara pemerintahan menjadi hak publik.

Amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa, setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik. Selanjutnya pada pasal 3 poin a menegaskan bahwa penyelenggara pemerintahan harus menjamin hak warga Negara untuk mengetahui kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan kebijakan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan kebijakan publik. Mengingat hal tersebut di atas, maka Pemerintah Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah berupaya semaksimal mungkin, menyusun dan menerbitkan Profil Kecamatan Batukliang Tahun 2024 yang berisi informasi dan data dasar tentang Kecamatan Batukliang. Selain itu adapun dasar hukum mengenai profil kecamatan diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 tentang Kecamatan, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2018 tentang Kecamatan.

Semoga apa yang kami sajikan bermanfaat bagi semua kalangan. Akhirnya terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu proses penyusunan profil Kecamatan Batukliang tahun 2024 ini, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Mantang, 18 November 2024  
Camat Batukliang

Lalu Sudirman, S.Si.,MM.  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 196912311990031049

PETA KECAMATAN BATUKLIANG



0 1 2 km

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Adapun latar belakang penyusunan profil Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 ini adalah untuk menata data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah Kecamatan Batukliang. Data dan informasi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Profil Kecamatan Batukliang tahun 2024 ini berisi gambaran kondisi kecamatan, seperti keadaan umum, sarana dan prasarana, perekonomian, potensi wilayah, maupun pemerintahan.

Kecamatan merupakan pembagian wilayah administrative di Indonesia yang berada di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri dari desa-desa atau kelurahan-kelurahan.

### B. TUJUAN

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan merupakan implementasi dari misi dan menunjukkan kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi di masa mendatang. Adapun tujuan dari penyusunan Profil Kecamatan Batukliang Tahun 2024 ini sebagai berikut :

1. Menyediakan dukungan data dan informasi kondisi dasar Kecamatan Batukliang sehingga dapat digunakan sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan;
2. Mewujudkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

### C. SARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Sasaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu terukur, jelas, spesifik, mudah dicapai, dan rasional. Sasaran berbeda dengan tujuan, karena tujuan

memiliki cakupan yang lebih luas, sedangkan sasaran merupakan target yang lebih spesifik. Tujuan membantu menciptakan visi dan arah, sedangkan sasaran menggambarkan tindakan nyata untuk mencapai hasil akhir. Dalam sebuah organisasi, menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas dapat membantu organisasi tetap focus dan termotivasi.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pasal 2 ayat 3, setiap informasi publik harus dapat diperoleh setiap pemohon informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana. Sehingga sasaran dari penyusunan Profil Kecamatan Batukliang tahun 2024 ini adalah masyarakat dan semua pihak yang membutuhkan data dan informasi dasar tentang Kecamatan Batukliang.

#### D. MANFAAT

Manfaat adalah hasil positif atau keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan atau tindakan. Manfaat dapat diartikan sebagai hal-hal positif yang dirasakan setelah tujuan tercapai.

Manfaat memiliki banyak pengertian, tergantung konteks apa yang sedang dibahas. Kata lain dari manfaat adalah arti, faedah, fungsi, guna, harga, kebaikan, kemaslahatan, keuntungan, khasiat, laba, untung, dan utilitas.

Adapun manfaat dari penyusunan Profil Kecamatan Batukliang tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik dan potensi kecamatan;
2. Mengukur kecepatan perkembangan kecamatan;
3. Menjadi input strategis dalam musyawarah pembangunan;
4. Menjadi pedoman dalam menentukan arah pembangunan kecamatan.

## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. LETAK GEOGRAFIS, IKLIM DAN BATAS KECAMATAN

#### 1. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi suatu wilayah di atas permukaan bumi, dilihat dari bentuk dan letaknya, serta dibatasi oleh fitur geografi dan nama daerah sekitarnya. Letak geografis juga sering disebut sebagai lokasi relative, karena bergantung pada sudut pandang dari mana lokasi tersebut dilihat. Letak geografis suatu wilayah ditentukan oleh beberapa factor diantaranya:

- a. Astronomis, yaitu letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur;
- b. Geologis, kata geologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Geo yang berarti “bumi”. Geologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi dan fenomena yang terjadi di dalamnya, termasuk material pembentuk bumi dan proses yang terjadi di atas dan di bawah permukaan bumi;
- c. Fisiografis, adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu wilayah berdasarkan segi fisiknya. Fisiografis juga dapat diartikan sebagai keadaan bentuk muka bumi. Beberapa hal yang dipelajari dalam fisiografi adalah garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan yang ada di dalam bumi, relief permukaan bumi, dan kaitannya dengan laut, di mana factor fisiografi dapat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup, seperti ketinggian tempat dan bentuk lahan;
- d. Sosial budaya, adalah tatanan kehidupan masyarakat yang meliputi adat istiadat, norma, bahasa, makanan, kesenian, dan budaya sehari-hari. Sosial budaya juga dikenal sebagai kebudayaan secara universal. Sosial budaya memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengetahuan, serta memperkuat hubungan antar budaya.

Letak geografis suatu wilayah dapat memberikan pengaruh tertentu seperti perubahan musim, keuntungan dalam aktivitas perdagangan, maupun keberagaman sosial lainnya.

Kecamatan Batukliang terletak di bagian utara dari Kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah sekitar 5.218 Ha yang terbagi ke dalam 11 desa Definitif dan 2 desa persiapan. Kecamatan Batukliang merupakan daerah yang dekat dengan Gunung Rinjani sehingga memiliki lahan yang cukup subur untuk lahan pertanian. Penggunaan lahan pada umumnya adalah untuk penanaman padi, palawija, hortikultura, kehutanan dan lain-lain.

Selain potensi di bidang pertanian, Kecamatan Batukliang juga mempunyai potensi yang tidak kalah dibandingkan dengan kecamatan lainnya yakni potensi pariwisata seperti wisata alam yang sangat menarik dan alami.

## 2. Iklim

Iklim adalah rata-rata keadaan cuaca di suatu daerah atau wilayah dalam jangka waktu yang lama, biasanya sekitar 30 tahun. Iklim merupakan fenomena alam yang dipengaruhi oleh beberapa unsur seperti radiasi matahari, temperatur, kelembaban, awan, hujan, proses penguapan air menjadi uap air atau gas (evaporasi), tekanan udara, dan angin. Iklim berbeda dengan cuaca yang merupakan keadaan atmosfer pada waktu tertentu. Cuaca bersifat jangka pendek, sedangkan iklim bersifat jangka panjang.

Iklim sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik secara fisik maupun non fisik seperti sosial dan budaya. Iklim juga mempengaruhi jenis tumbuhan yang dibudidayakan, teknik budidaya, penjadwalan budidaya pertanian, hingga penentuan masa panen. Iklim di bumi dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu iklim tropis, iklim subtropis, iklim sedang, dan iklim dingin.

Sebagai salah satu penentu corak kehidupan suatu wilayah, secara detail iklim dapat berpengaruh terhadap berbagai jenis tanaman dan hewan yang terdapat di wilayah tersebut.

Dengan demikian sektor yang paling dipengaruhi oleh keadaan iklim adalah sektor pertanian, seperti halnya kecamatan lainnya, iklim di Kecamatan Batukliang tergolong iklim tropis yang ditandai dengan musim kemarau yang cukup panjang.

### 3. Batas-batas wilayah Kecamatan Batukliang

Batas wilayah adalah garis pemisah yang membedakan kedaulatan suatu Negara dan wilayah administrative, seperti provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, ataupun desa.

Batas wilayah didasarkan pada hukum internasional dan ditetapkan dengan metode kartometrik dan survey lapangan.

Batas wilayah penting untuk ditetapkan agar tidak terjadi penyalahgunaan kedaulatan, kekuasaan, atau kewenangan. Peta batas wilayah menggambarkan garis pemisah antara wilayah-wilayah tersebut dan sering digunakan untuk keperluan administrative, perencanaan, dan pengelolaan.

Berikut adalah batas-batas wilayah Kecamatan Batukliang :

- Sebelah Utara : Kecamatan Batukliang Utara
- Sebelah Timur : Kecamatan Kopang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Praya
- Sebelah Barat : Kecamatan Pringgarata

### B. KEADAAN TOPOGRAFI

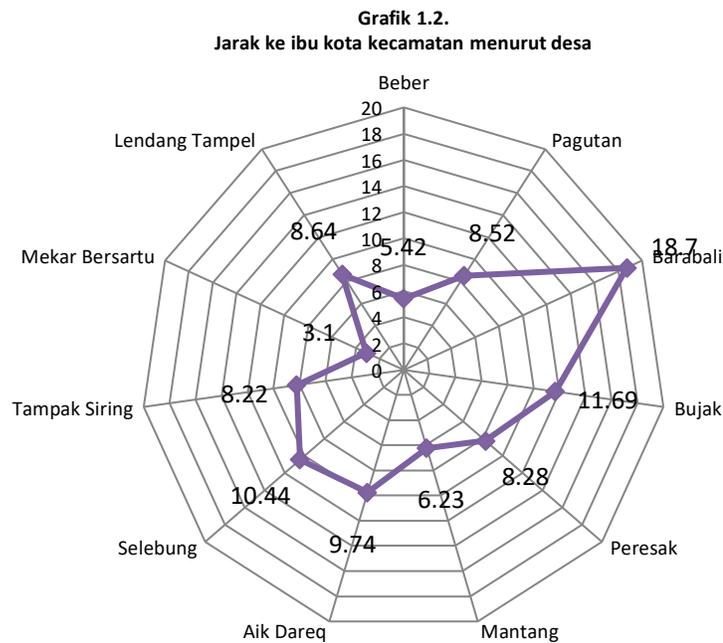
Topografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk permukaan bumi dan objek lainnya seperti planet, bulan dan asteroid. Topografi mencakup vegetasi, pengaruh manusia terhadap lingkungan hingga pengaruh kebudayaan lokal.

Kata topografi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu topos yang berarti tempat dan graphia yang berarti tulisan. Topografi meliputi perbedaan tinggi-rendah permukaan bumi dari permukaan laut, bentuk wilayah, kemiringan maupun bentuk lereng.

Topografi wilayah Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok tengah merupakan bagian dari dataran tinggi yang terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Lombok tengah yang merupakan bagian dari kaki Gung Rinjani, sehingga topografi Kecamatan Batukliang termasuk dataran tinggi  $\pm 300-350$  mdpl.

### C. ORBITASI/JARAK TEMPUH

Orbitasi artinya letak suatu daerah dengan pusat kegiatan yang memegang peranan penting bagi arah pembangunan daerah itu sendiri. Dalam hal ini Profil Kecamatan Batukliang tahun 2024 mengartikan jarak tempuh yang dimaksud adalah jarak dari desa-desa yang terdapat di wilayah Kecamatan batukliang menuju ke pusat ibu kota kecamatan.



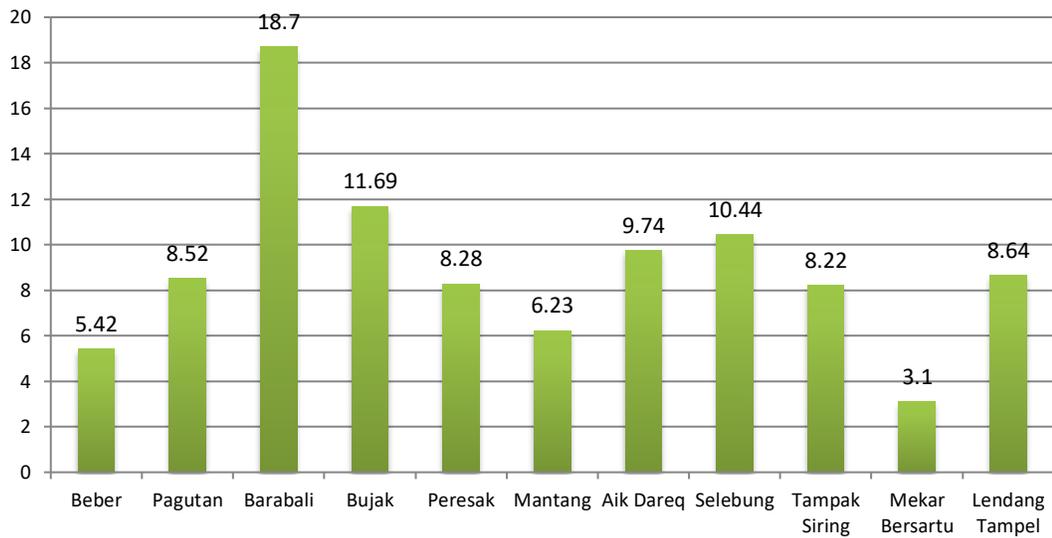
**Tabel 1.2.**

Jarak ke ibu kota kecamatan menurut desa		
No.	Desa	Km
1	Beber	5,42
2	Pagutan	8,52
3	Barabali	18,7
4	Bujak	11,69
5	Peresak	8,28
6	Mantang	6,23
7	Aik Dareq	9,74
8	Selebung	10,44
9	Tampak Siring	8,22
10	Mekar Bersartu	3,1
11	Lendang Tampil	8,64

#### D. LUAS WILAYAH DESA

Luas wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta unsur-unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrative dan/atau aspek fungsional. Berikut kami sajikan Grafik dan tabel yang berkaitan dengan luas wilayah masing-masing desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Batukliang :

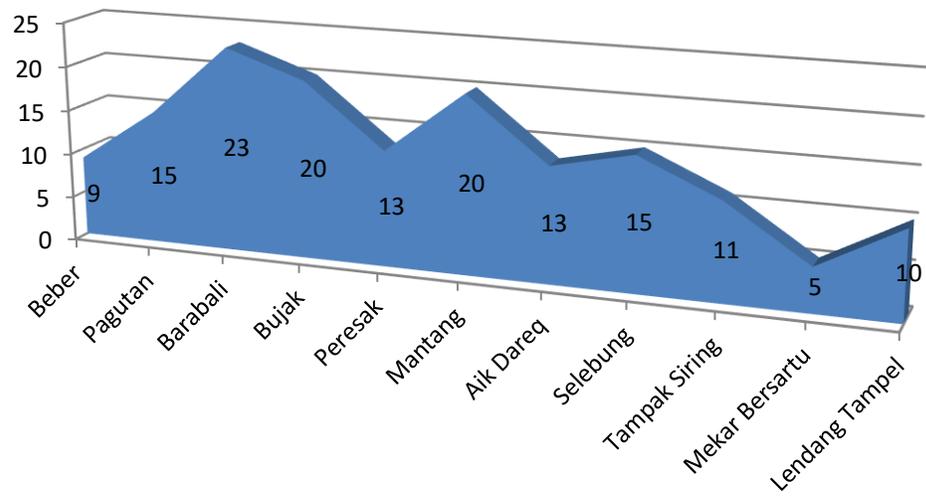
**Grafik 1.1.**  
Persentase luas wilayah menurut desa



**Tabel 1.1.**

Persentase luas wilayah menurut desa		
No.	Desa	%
1	Beber	5,42
2	Pagutan	8,52
3	Barabali	18,7
4	Bujak	11,69
5	Peresak	8,28
6	Mantang	6,23
7	Aik Dareq	9,74
8	Selebung	10,44
9	Tampak Siring	8,22
10	Mekar Bersartu	3,1
11	Lendang Tampil	8,64

**Grafik 1.3.**  
**Jumlah dusun menurut desa**



**Tabel 1.3.**

Jumlah Dusun Menurut Desa		
No.	Desa	Dusun
1	Beber	9
2	Pagutan	15
3	Barabali	23
4	Bujak	20
5	Peresak	13
6	Mantang	20
7	Aik Dareq	13
8	Selebung	15
9	Tampak Siring	11
10	Mekar Bersartu	5
11	Lendang Tampil	10

## E. PEMERINTAHAN

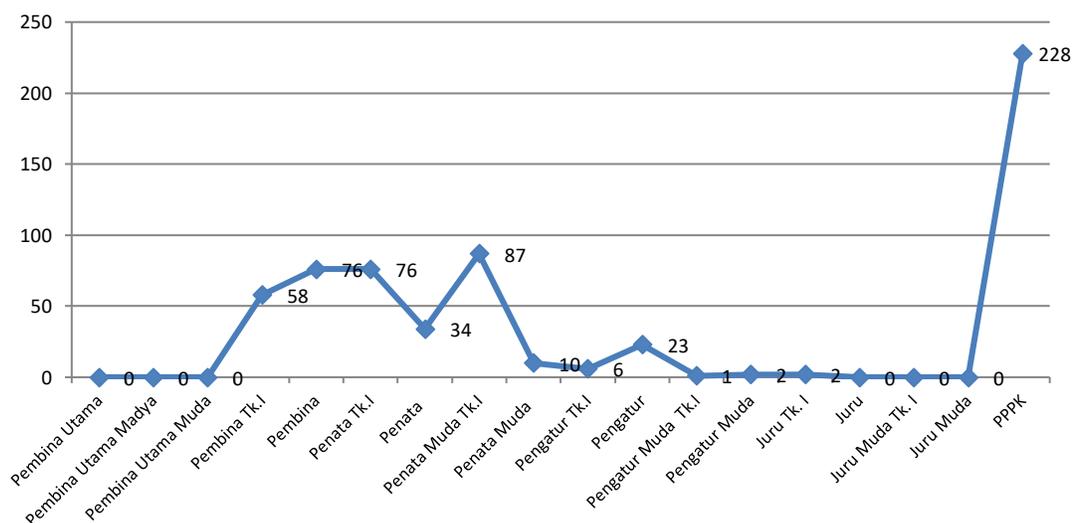
Pemerintahan dalam arti sempit adalah kegiatan, tugas, fungsi dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga eksekutif untuk mencapai tujuan Negara. Pemerintahan dalam arti sempit hanya berfokus pada fungsi eksekutif, tanpa mempertimbangkan fungsi organ lainnya. Pemikiran ini dipengaruhi oleh pemikiran Montesquieu tentang pemisahan kekuasaan, di mana pemerintah sama dengan eksekutif. Sementara itu pemerintahan dalam arti luas adalah seluruh lembaga Negara yang terdiri dari lembaga legislative, eksekutif, dan yudikatif.

Sumber daya manusia yang ada di sektor pemerintahan sangat menentukan dalam mendukung kelancaran kegiatan dan pemerataan pembangunan sampai dengan wilayah desa dan dusun termasuk unsur pelayanan kepada masyarakat.

Guna memperlancar kegiatan pelayanan di tingkat kecamatan, ditempatkan aparatur yang berasal dari berbagai unsur yang mewakili dinas/instansi, lembaga-lembaga inilah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi agen pembangunan di tingkat kecamatan.

Pada Tahun 2023 Kecamatan Batukliang terdiri dari 11 desa definitive dan 2 desa persiapan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2000 maka setiap desa dilengkapi dengan aparatur yang akan mengatur jalannya roda pemerintahan di tingkat desa sekaligus menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah kecamatan.

Tabel 2.1.  
Jumlah ASN menurut jejang kepangkatan



**Tabel 2.1.****Jumlah ASN menurut jenjang kepangkatan**

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama	(IV/e)	0
2	Pembina Utama Madya	(IV/d)	0
3	Pembina Utama Muda	(IV/c)	0
4	Pembina Tk.I	(IV/b)	58
5	Pembina	(IV/a)	76
6	Penata Tk.I	(III/d)	76
7	Penata	(III/c)	34
8	Penata Muda Tk.I	(III/b)	87
9	Penata Muda	(III/a)	10
10	Pengatur Tk.I	(II/d)	6
11	Pengatur	(II/c)	23
12	Pengatur Muda Tk.I	(II/b)	1
13	Pengatur Muda	(II/a)	2
14	Juru Tk. I	(I/d)	2
15	Juru	(I/c)	0
16	Juru Muda Tk. I	(I/b)	0
17	Juru Muda	(I/a)	0
18	PPPK	X	228

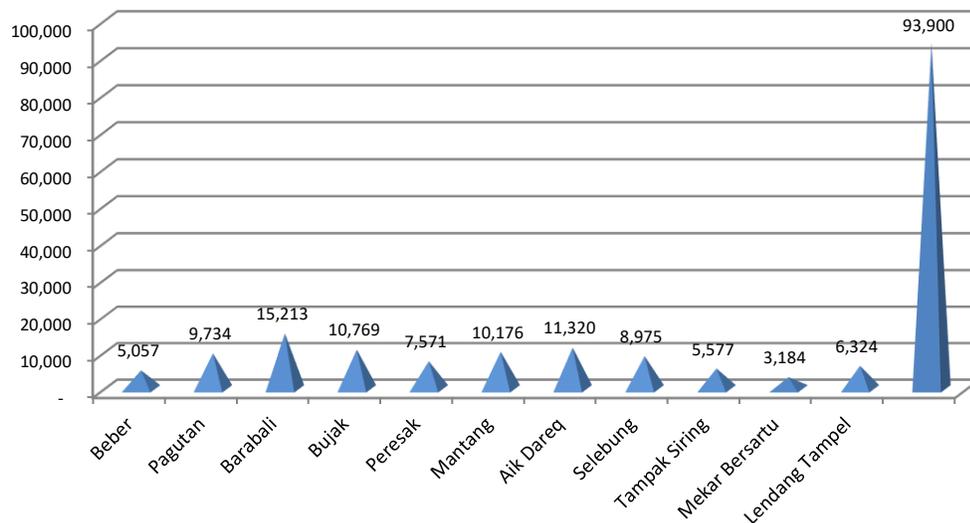
## F. KEPENDUDUKAN

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, dan dinamika penduduk, termasuk jenis kelamin, umur, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas, kualitas, dan ketahanan. Ilmu yang mempelajari tentang kependudukan disebut demografi. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu. Data kependudukan adalah data perseorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Masalah kependudukan merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut berbagai aspek seperti kualitas, persebaran, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat kesehatan, dan tingkat kesejahteraan.

Penduduk di Kecamatan Batukliang pada Tahun 2023 sejumlah 93.900 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 46.980 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 46.920 jiwa. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Desa Barabali sejumlah 15.213 jiwa atau 16,18% dari total populasi.

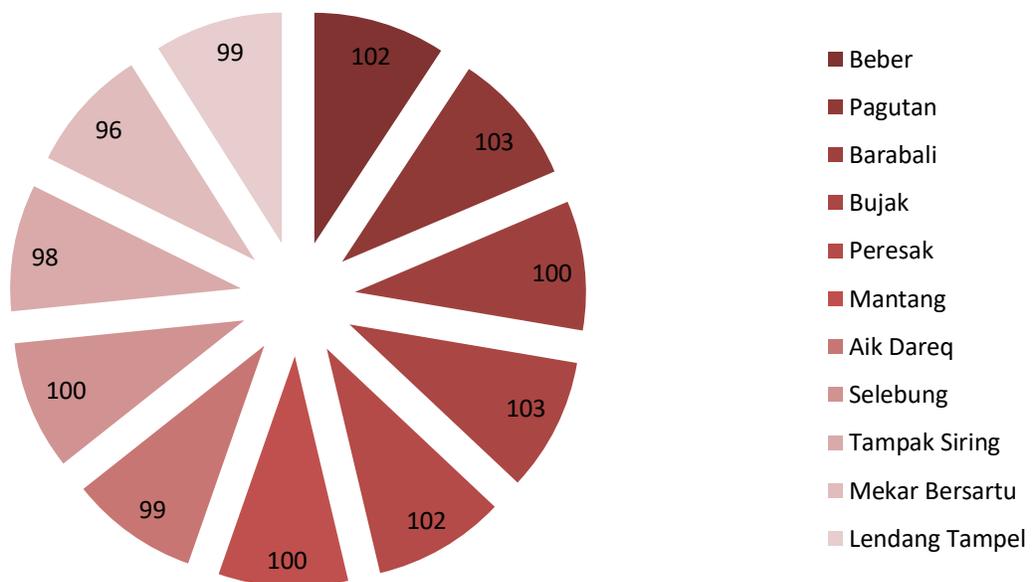
Dari segi kepadatan penduduk, Desa Mantang menjadi desa dengan penduduk terpadat yaitu sejumlah 3.132 jiwa per km<sup>2</sup>. Desa Mekar Bersatu merupakan desa dengan jumlah penduduk terkecil yakni sejumlah 3.184 jiwa atau 3,39% dari total penduduk di Kecamatan Batukliang.

Grafik 3.1.  
Distribusi penduduk menurut desa



No.	Desa	L	P	JUMLAH
1	Beber	2.551	2.506	5.057
2	Pagutan	4.918	4.816	9.734
3	Barabali	7.591	7.622	15.213
4	Bujak	5.513	5.256	10.769
5	Peresak	3.813	3.758	7.571
6	Mantang	5.072	5.104	10.176
7	Aik Dareq	5.609	5.711	11.320
8	Selebung	4.474	4.501	8.975
9	Tampak Siring	2.749	2.828	5.577
10	Mekar Bersartu	1.552	1.632	3.184
11	Lendang Tampil	3.138	3.186	6.324
	TOTAL	46.980	46.920	93.900

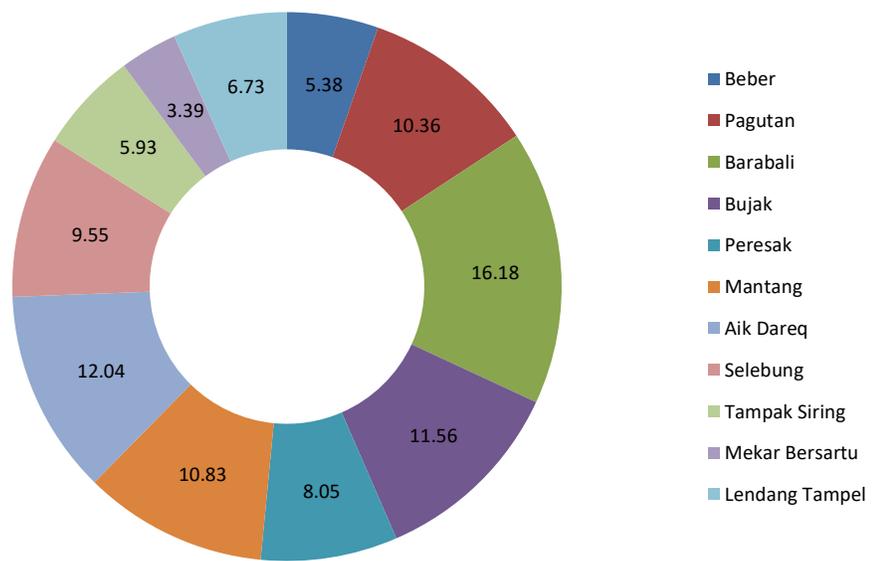
**Grafik. 3.2.**  
Rasio jenis kelamin penduduk menurut desa



**Tabel 3.2.**  
**Rasio jenis kelamin penduduk**  
**menurut desa**

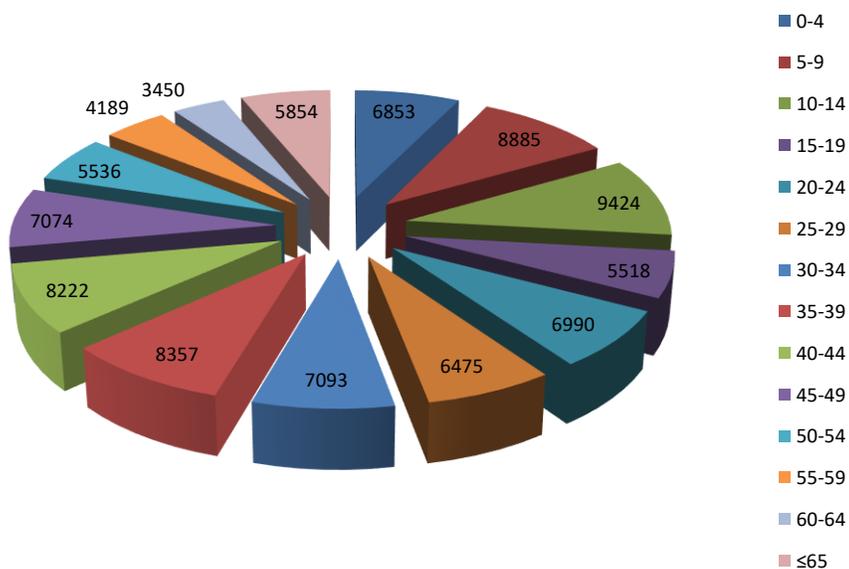
No.	Desa	Rasio
1	Beber	102
2	Pagutan	103
3	Barabali	100
4	Bujak	103
5	Peresak	102
6	Mantang	100
7	Aik Dareq	99
8	Selebung	100
9	Tampak Siring	98
10	Mekar Bersartu	96
11	Lendang Tampil	99

**Grafik 3.3.**  
**Persentase jumlah penduduk menurut desa**



Tabel 3.3		
Persentase jumlah penduduk menurut desa		
No.	Desa	Rasio
1	Beber	5,38
2	Pagutan	10,36
3	Barabali	16,18
4	Bujak	11,56
5	Peresak	8,05
6	Mantang	10,83
7	Aik Dareq	12,04
8	Selebung	9,55
9	Tampak Siring	5,93
10	Mekar Bersartu	3,39
11	Lendang Tampil	6,73

Grafik 3.4.  
Persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur



**Tabel 3.4.****Persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur**

No.	Kelompok Umur	Jumlah
1	0-4	6853
2	5-9	8885
3	10-14	9424
4	15-19	5518
5	20-24	6990
6	25-29	6475
7	30-34	7093
8	35-39	8357
9	40-44	8222
10	45-49	7074
11	50-54	5536
12	55-59	4189
13	60-64	3450
14	≤65	5854

## G. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kesejahteraan sosial dan kesejahteraan rakyat merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui berbagai program dan kebijakan. Kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana warga Negara dapat hidup layak dan mengembangkan diri dengan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social. Penyelenggaraan kesejahteraan social merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Kesejahteraan rakyat merupakan usaha-usaha social terorganisir yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapaun bidang pemerintahan kesejahteraan social dan kesejahteraan rakyat bertugas mengkoordinasikan penyusunan rancangan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.

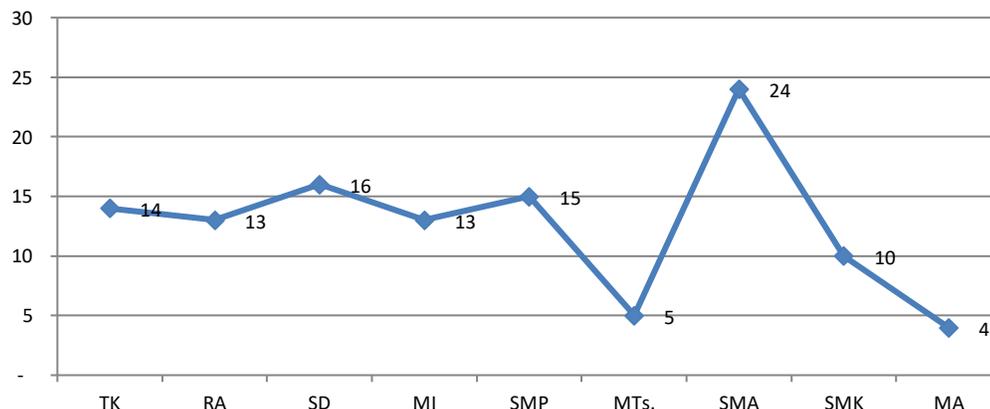
Beberapa tujuan penyelenggaraan kesejahteraan sosial, antara lain :

1. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup;
2. Memulihkan fungsi sosial untuk mencapai kemandirian;
3. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, antara lain rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan program mengurangi angka kemiskinan.

Jumlah sekolah di Kecamatan batukliang berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah pada tingkat pendidikan dasar dengan jumlah Sekolah Dasar 48 dan Madrasah Ibtida'iyah 22. Pada jejang pendidikan tingkat menengah atas terdapat 9 Sekolah Menengah Atas, 6 SMK dan 13 Madrasah Aliyah.

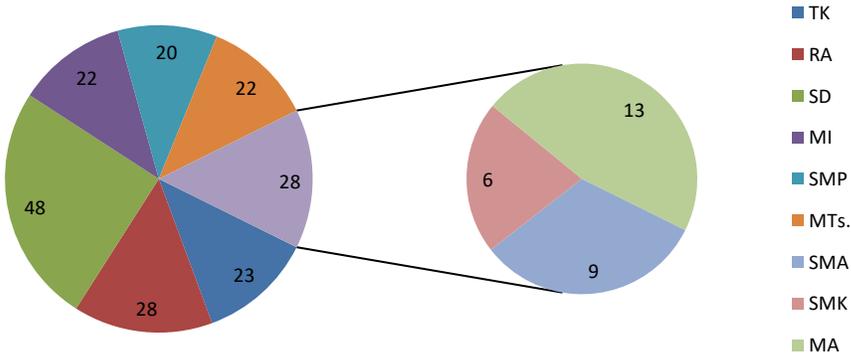
**Grafik 4.1**  
Rasio guru dan murid berdasarkan jenjang pendidikan



**Tabel 4.1**  
**Rasio guru dan murid berdasarkan jenjang pendidikan**

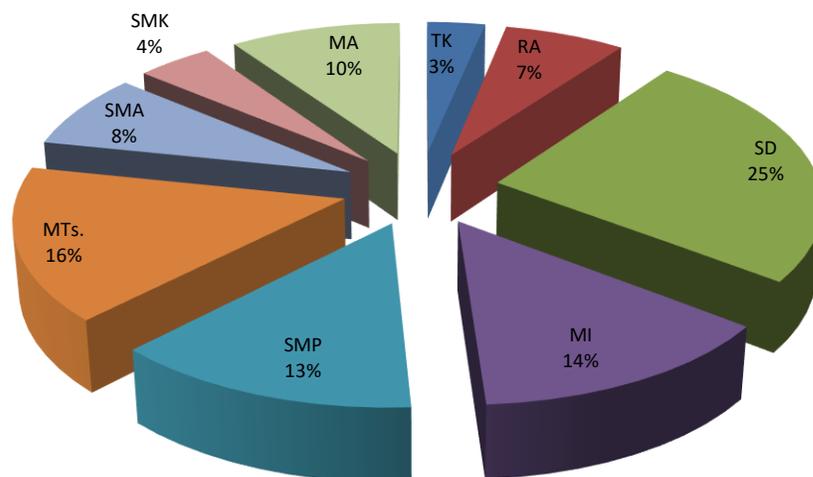
No.	Jenjang	Rasio
1	TK	14
2	RA	13
3	SD	16
4	MI	13
5	SMP	15
6	MTs.	5
7	SMA	24
8	SMK	10
9	MA	4

**Grafik 4.2.**  
**Jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan**



Tabel 4.2.		
Jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan		
No.	Jenjang	Rasio
1	TK	23
2	RA	28
3	SD	48
4	MI	22
5	SMP	20
6	MTs.	22
7	SMA	9
8	SMK	6
9	MA	13

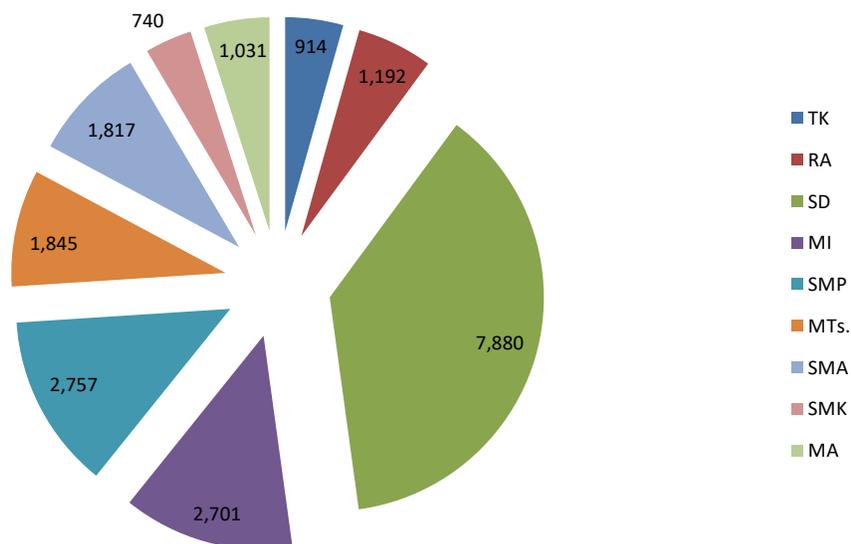
Grafik 4.3.  
Jumlah guru berdasarkan jenjang pendidikan



**Tabel 4.3.**  
**Jumlah guru**  
**berdasarkan jenjang pendidikan**

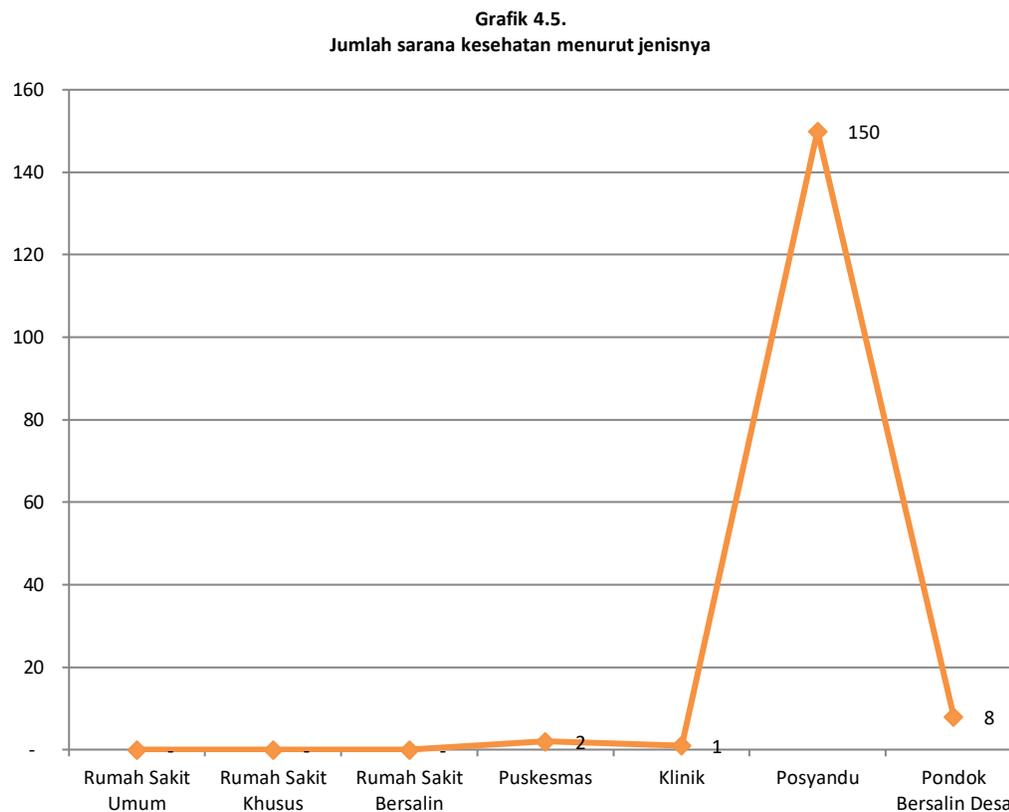
No.	Jenjang	Jumlah
1	TK	64
2	RA	134
3	SD	495
4	MI	268
5	SMP	261
6	MTs.	312
7	SMA	153
8	SMK	84
9	MA	189

**Tabel 4.4.**  
**Jumlah siswa berdasarkan jenjang pendidikan**



**Tabel 4.4.**  
**Jumlah siswa**  
**berdasarkan jenjang pendidikan**

No.	Jenjang	Jumlah
1	TK	914
2	RA	1.192
3	SD	7.880
4	MI	2.701
5	SMP	2.757
6	MTs.	1.845
7	SMA	1.817
8	SMK	740
9	MA	1.031



**Tabel 4.5.**  
**Jumlah sarana kesehatan menurut jenisnya**

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	-
2	Rumah Sakit Khusus	-
3	Rumah Sakit Bersalin	-
4	Puskesmas	2
5	Klinik	1
6	Posyandu	150
7	Pondok Bersalin Desa	8

## H. PERTANIAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati, seperti tumbuhan, hewan, bakteri, jamur, dan alga untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energy. Pertanian juga mencakup kegiatan mengelola lingkungan hidup.

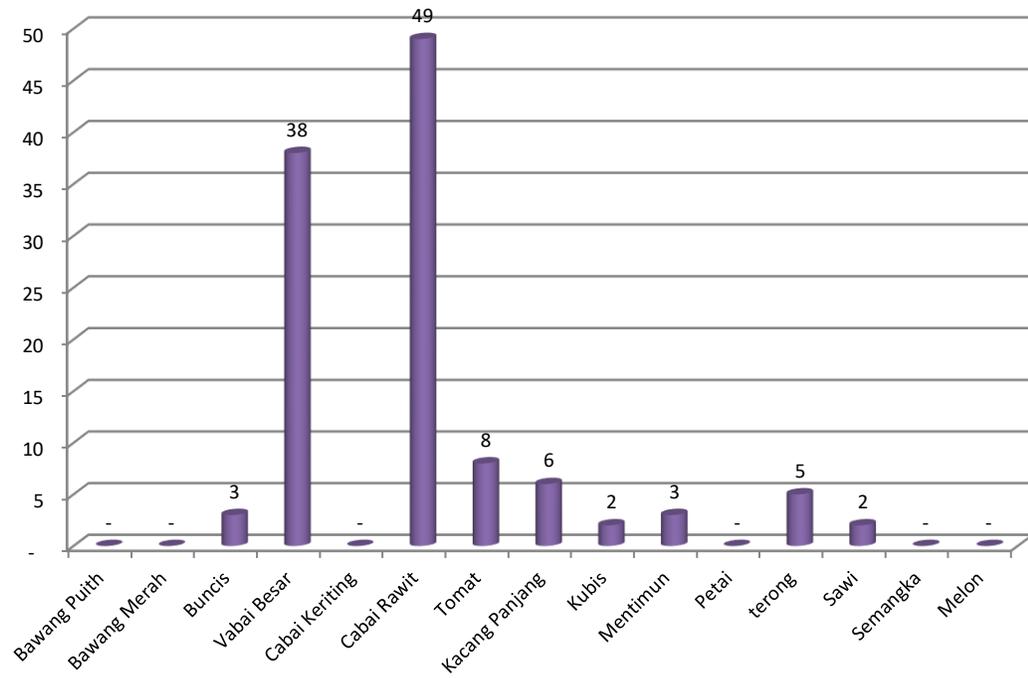
Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di antaranya :

1. Menyediakan bahan makanan bagi populasi dunia yang terus berkembang;
2. Memberikan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat;
3. Menghasilkan devisa negara.

Pertanian mencakup berbagai kegiatan, seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan, kehutanan, pebesaran hewan ternak, maupun kutur jaringan. Pertanian juga berkaitan erta dengan aspek ekonomi, distribusi, dan konsumsi. Ilmu pertanian adalah bidang kajian yang mempelajari pertanian. Ilmu ini merupakan rumpun ilmu hayati (*biosains*) yang bersifat terapan dan multidisiplin

Produksi tanaman sayur-sayuran di Kecamatan Batukliang sejak tahun 2020-2023 mengalami pluktuasi secara signifikan setiap tahunnya. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan persentase sebesar 79,09% dari total produksi. Meskipun demikian pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 41,47%.

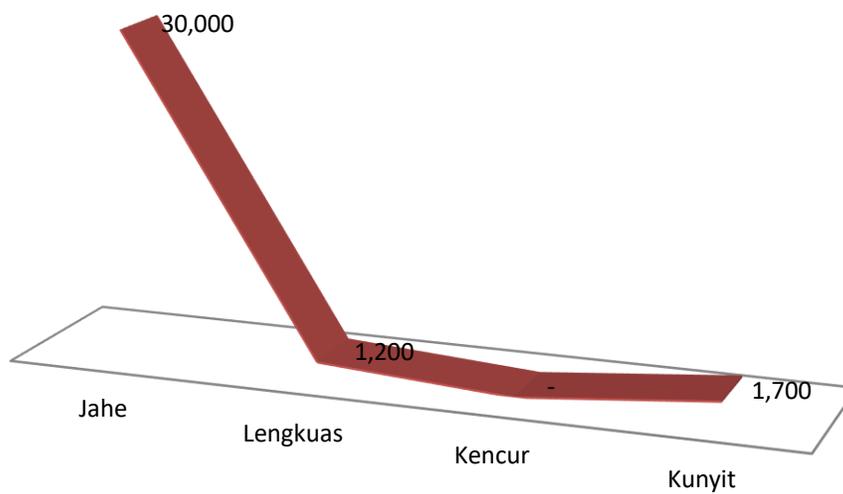
**Grafik 5.1.**  
**Luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman (Ha)**



**Tabel 5.1.**  
**Luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman (Ha)**

No.	Sayur/Buah	Luas Panen (Ha)
1	Bawang Putih	-
2	Bawang Merah	-
3	Buncis	3
4	Vabai Besar	38
5	Cabai Keriting	-
6	Cabai Rawit	49
7	Tomat	8
8	Kacang Panjang	6
9	Kubis	2
10	Mentimun	3
11	Petai	-
12	terong	5
13	Sawi	2
14	Semangka	-
15	Melon	-

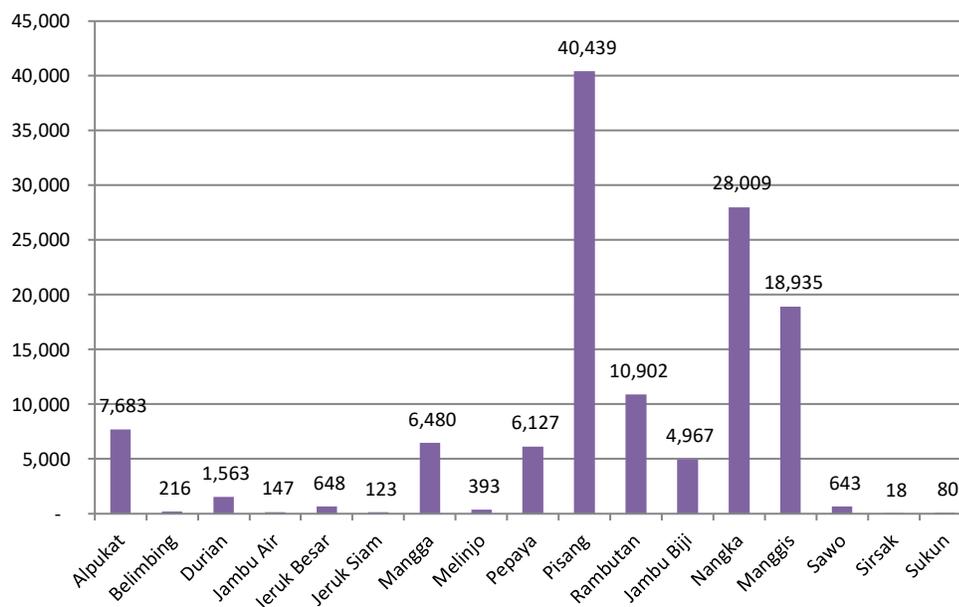
**Grafik 5.2.**  
**Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenisnya (M<sup>2</sup>)**



**Tabel 5.2.**  
**Luas panen tanaman biofarmaka menurut jenisnya (m<sup>2</sup>)**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> )
1	Jahe	30.000
2	Lengkuas	1.200
3	Kencur	-
4	Kunyit	1.700

**Grafik 5.3.**  
**Produksi buah-buahan menurut jenisnya (Kw)**

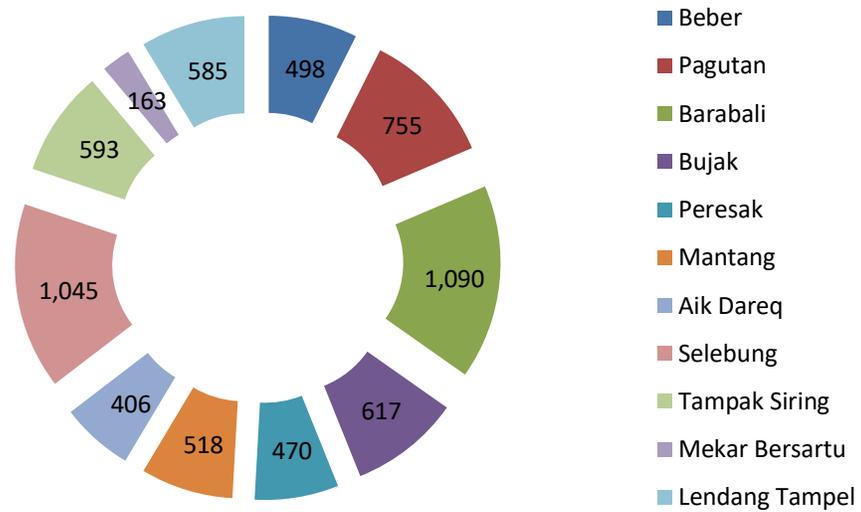


**Tabel 5.3.**

**Produksi buah-buahan menurut jenisnya (Kw)**

No.	Jenis	Luas Panen (Kw)
1	Alpukat	7.683
2	Belimbing	216
3	Durian	1.563
4	Jambu Air	147
5	Jeruk Besar	648
6	Jeruk Siam	123
7	Mangga	6.480
8	Melinjo	393
9	Pepaya	6.127
10	Pisang	40.439
11	Rambutan	10.902
12	Jambu Biji	4.967
13	Nangka	28.009
14	Manggis	18.935
15	Sawo	643
16	Sirsak	18
17	Sukun	80

**Grafik 5.4.**  
**Jumlah rumah tangga yang memelihara ternak sapi**  
**menurut desa**



**Tabel 5.4.**

**Jumlah rumah tangga yang memelihara ternak sapi menurut desa**

No.	Desa	jumlah
1	Beber	498
2	Pagutan	755
3	Barabali	1.090
4	Bujak	617
5	Peresak	470
6	Mantang	518
7	Aik Dareq	406
8	Selebung	1.045
9	Tampak Siring	593
10	Mekar Bersartu	163
11	Lendang Tampil	585

I. DAFTAR PUSTAKA

Kecamatan Batukliang dalam Angka, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah, 26 November 2024